



Special Issue: SEMNASDIKJAR 2019

JDPP

Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF BAHASA INGGRIS
PROGRAM LINTAS MINAT KELAS X SMA
DENGAN PENDEKATAN PRAGMATIK**

Mulyani✉

Article Information

Article History:

Accepted July 2019

Approved August 2019

Published January 2020

Keywords:

*innovative teaching materials,
cross-interest English, pragmatic
approach*

How to Cite:

Mulyani (2019). Pengembangan
Bahan Ajar Inovatif Bahasa
Inggris Program Lintas Minat
Kelas X SMA Dengan
Pendekatan Pragmatik: Jurnal
Dimensi Pendidikan dan
Pembelajaran Universitas
Muhammadiyah Ponorogo,
Special Issue, SEMNASDIKJAR
2019: Halaman 1-9.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk bahan ajar bahasa Inggris dan mengembangkannya dengan pendekatan pragmatik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam, dan angket. Prosedur pengembangan penelitian mencakup pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk (desain produk), uji lapangan, dan revisi produk. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini berupa temuan tentang bentuk bahan ajar program lintas minat kelas X SMA cenderung menggunakan buku teks *Englisg To Pathway Program Peminatan* yang ditulis oleh Th.M. Sudarwati dan Eudia Grace diterbitkan Penerbit Erlangga. Hasil pengembangan bahan ajar bahasa Inggris program lintas minat kelas X dengan pendekatan pragmatik menekankan pada sistematika: (a) basic competence, (b) social function, teaching and learning activities, (c) topic, (d) linguistic element, (e) definition, (f) exercise/assignment, dan (g) pragmatics corner.

Abstract

This study aims to find out about the forms of English language teaching materials and develop them with a pragmatic approach in order to improve the quality of learning. The research method used is research and development. Data collection techniques used in this study through observation, in-depth interviews, and questionnaires. Research development procedures include information gathering, planning, developing initial product forms (product design), field testing, and product revisions. Analysis of the data used is qualitative and quantitative analysis.

*The results of this study in the form of findings about the form of cross-interest program teaching materials for high school students tend to use the *Englisg To Pathway Specialization Program* written by M. Sudarwati and Eudia Grace published Erlangga Publishers. The results of the development of English teaching materials in the cross-interest class X program with the pragmatic approach emphasize on systematic: (a) basic competence, (b) social function, teaching and learning activities, (c) topic, (d) linguistic element, (e) definition, (f) exercise / assignment, and (g) pragmatics corner.*

© 2019 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

✉ **Alamat korespondensi:**

SMA Negeri 1 Ponorogo

E-mail: yani71_lingua@yahoo.co.id.

ISSN 2303-3800 (Online)

ISSN 2527-7049 (Print)

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu ditingkatkan untuk mencapai kompetensi sasaran yang lebih baik. Salah satu usaha yang dapat ditempuh adalah meningkatkan kualitas mutu bahan ajar. Dengan bahan ajar yang baik, pengalaman belajar dapat dirancang menjadi lebih menarik, melibatkan siswa yang lebih aktif secara kognitif, afektif, psikomotorik sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan. Pengajaran bahasa Inggris di tingkat SMA/MA dalam silabus kurikulum 2013, seperti di SMP masih berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa Inggris dengan baik, benar dan tepat. Di samping itu pengajaran bahasa Inggris juga untuk mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulis dengan kompleksitas yang lebih tinggi dari materi yang dipelajari di SMP, dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan berbasis teks.

Pengajaran berbasis teks yang ada dalam silabus SMA menekankan peningkatan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai jenis teks. Teks dipelajari bukan sebagai sasaran akhir, tetapi sebagai alat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan nyata. Pada tingkat SMA, materi ajar terdiri atas teks-teks sederhana. Beragam teks tersebut dirumuskan dalam kompetensi dasar (KD) untuk penggunaan bahasa Inggris pada tiga jenis teks yaitu (1) *interpersonal*, (2) *transaksional*, dan (3) *fungsiional*. *Interpersonal* teks berfungsi untuk menjaga hubungan *interpersonal*; *transaksional* teks berfungsi untuk bertukar informasi, barang dan jasa; dan *fungsiional* teks berfungsi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap keberadaan bahan ajar

(buku teks) bahasa Inggris yang dipergunakan oleh guru di SMA tampaknya masih sangat terbatas, khususnya pada kelompok peminatan dan kelompok pilihan lintas minat. Bahan ajar yang dikembangkan secara rinci dan memadai pada kelompok mata pelajaran lintas minat bahasa Inggris yang mengacu silabus bahasa Inggris SMA juga jarang diperoleh dari guru. Pengembangan bahan ajar bahasa Inggris yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris pada pilihan lintas minat masih sangat terbatas, bahkan guru jarang melakukan usaha pengembangan bahan ajar secara memadai dan inovatif.

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan penulis terkait keterbatasan pengembangan bahan ajar bahasa Inggris kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru menunjukkan beragam alasan. Beberapa alasan diantaranya sebagai berikut; (1) kebijakan pengurangan struktur kurikulum bahasa Inggris pada kelompok Mata Pelajaran Wajib, dari 4 jam per minggu menjadi 2 jam per minggu, (2) tidak adanya acuan silabus bahasa Inggris secara terpisah untuk kelas pilihan lintas minat/ pendalaman minat. Selama ini untuk kelas pilihan lintas minat menggunakan silabus kelompok peminatan, (3) beberapa buku teks/ sumber yang ada belum sesuai dengan pemetaan KD yang ada, dan (4) banyaknya tuntutan pengembangan bahan ajar yang harus diintegrasikan dengan kebijakan pemerintah, yakni Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sebagian guru belum menyadari pentingnya pengembangan bahan ajar yang harus dilakukan secara mandiri. Guru belum memiliki semangat dan dorongan untuk melakukan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan bahan ajar. Selama ini guru masih mengandalkan sajian buku teks yang diterbitkan oleh tim penerbit buku atau Lambar Kerja Siswa (LKS) yang terkadang kurang relevan. Sebagian guru beranggapan bahwa pembelajaran berbasis

teks adalah pembelajaran menggunakan buku teks.

Buku teks yang selama ini beredar dan digunakan oleh para guru bahasa Inggris sebagian besar adalah sudah baik dan berkualitas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, bahan ajar yang berupa buku teks telah memiliki acuan dasar dari Permendikbud Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2015 tentang buku teks pelajaran dan buku panduan guru kurikulum 2013 kelompok peminatan pendidikan menengah yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran. Beberapa Buku teks pelajaran tersebut diantaranya adalah (1) buku guru *Be smart in English*; penulis Ira Wijayanti, Nitya Jwalita, Kristin Ambarwati, Mariyana yang diterbitkan oleh Wangsa jatra Lestari, PT, (2) *Teacher's Book Talk Active*; penulis Lanny Kurniawan, Rina Dwi Indriastuty yang diterbitkan oleh Yudhistira Ghalia Indonesia, PT, dan (3) Buku guru *Pathway To English*; penulis Theresia Sudarwati, Eudia Grace yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga, PT. Buku teks pelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru bahasa Inggris di sejumlah SMA/MA Negeri dan Swasta di kabupaten Ponorogo untuk program/ kelompok peminatan adalah buku *Pathway to English*. Dari sejumlah buku teks pelajaran bahasa Inggris kelompok peminatan tersebut tampaknya masih perlu penyempurnaan, khususnya terkait dengan unsur – unsur pragmatik yang terdapat dalam buku teks tersebut. Buku teks yang menyajikan pendekatan pragmatik tampaknya juga masih sangat terbatas dikembangkan oleh para penulis buku. Pendekatan pragmatik yang dimaksudkan adalah pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam mengembangkan bahan ajar yang mempertimbangkan konteks situasi, konteks sosial, dan konteks budaya. Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan pragmatik juga

memiliki peran untuk mengintegrasikan pendidikan karakter yang meliputi karakter mandiri, gotong royong, integritas, religius, dan nasionalisme. Oleh karena itu, pendekatan pragmatik sangat relevan untuk mengintegrasikan nilai nilai penguatan pendidikan karakter dalam pengembangan bahan ajar bahasa Inggris pilihan lintas minat SMA.

Berdasarkan alasan dan pokok pikiran di atas, upaya pengembangan bahan ajar bahasa Inggris sangat perlu dilakukan, khususnya untuk bahan ajar bagi kelas pilihan lintas minat SMA. Bahan ajar bahasa Inggris untuk kelompok lintas minat yang sangat terbatas dan belum banyak dikembangkan oleh penulis buku teks pelajaran. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan menekankan pada pendekatan pragmatik, yakni pendekatan yang menekankan pada penggunaan bahasa berdasarkan konteks situasi, sosial, dan budaya yang ada. Bahan ajar bahasa Inggris program lintas minat SMA yang dihasilkan adalah bahan ajar inovatif yang memberikan penguatan pada karakter dasar yakni karakter mandiri, gotong royong, integritas, religius, dan nasionalisme bagi pelajar SMA/ MA.

METODE

Penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Inggris Inovatif program lintas minat kelas X SMA dengan pendekatan pragmatik ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan (*educational research and development*) yang mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMA.

Prosedur penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Inggris Inovatif program lintas minat kelas X SMA dengan pendekatan pragmatik ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu: (1) pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk awal produk (desain produk), (4) uji lapangan, dan (5) revisi produk. Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah pengamatan, wawancara mendalam, dan

kuisioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dan analisis secara kuantitatif.

HASIL

Hasil dan Pembahasan dalam penelitian pengembangan ini mencakup dua hal, yakni (1) bentuk bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru dan siswa di SMA Negeri 1 Ponorogo. Untuk mendeskripsikannya melalui hasil observasi dan wawancara, (2) hasil bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mendeskripsikannya melalui hasil angket dari ahli materi, ahli media, guru bahasa Inggris dan respon siswa

Bentuk Bahan Ajar Bahasa Inggris Pilihan Lintas Minat kelas X SMA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan responden (guru bahasa Inggris SMA) dapat disimpulkan terkait penggunaan bahan ajar bahasa Inggris pilihan lintas minat kelas X SMA adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar guru bahasa Inggris SMA di kabupaten Ponorogo menggunakan buku *Pathway to English* Program Peminatan yang ditulis oleh Th.M. Sudarwati dan Eudia Grace diterbitkan Penerbit Erlangga. Buku ini dijadikan sumber utama guru bahasa Inggris dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di kelas untuk kelas lintas minat bahasa Inggris. Beberapa alasan dan pertimbangan mengapa buku ini dijadikan sumber utama oleh guru dalam pembelajaran adalah karena buku ini telah lolos dan direkomendasi oleh pemerintah melalui Permendikbud nomor 1 tahun 2015. Di samping itu, beberapa responden guru menyatakan alasannya karena keterbatasan buku atau bahan ajar bahasa Inggris untuk program/ pilihan lintas minat bagi sekolah yang menyelenggarakan kurikulum 2013.
- b. Sistematika buku *Pathway to English* Program Peminatan, penulis buku; Th.M. Sudarwati dan Eudia Grace diterbitkan oleh Penerbit Erlangga tahun 2014 adalah

sebagai berikut:

- (1) *Share your experiences*
- (2) *Look Around*
- (3) *Let's Learn More*
- (4) *Cultural Awareness*
- (5) *Act it out (exploring)*
- (6) *Link it to (associating)*
- (7) *Put in Practice (communicating)*
- (8) *Summary*
- (9) *Self Reflection*
Self and Peer Assesmen (format)

Adapun daftar isi (*table of content*) dari buku *Pathway to English* Program Peminatan kelas X SMA adalah sebagai berikut:

- Chapter 1: Let's Do it*
Chapter 2: Would you fill out this form, please
Chapter 3: I'm sorry to hear that
Chapter 4: What should I do?
Chapter 5: Too Hot, Too cold
Chapter 6: Product on Discount
Chapter 7: It was a memorable event
Chapter 8: A story to remember
Chapter 9: Whatever will be, will be
Chapter 10: Because f you
Chapter 11: Why does it occur?
Chapter 12: Both you and I
Chapter 13: What is the difference?
Chapter 14: Why is water like a horse?
Chapter 15: Make a peaceful through Songs

Dalam perkembangannya, buku *Pathway to English* telah dilakukan revisi oleh penulis dengan menyesuaikan kurikulum 2013 yang disempurnakan, diterbitkan pada tahun 2016, dengan sistematika sebagai berikut:

- (1) *Look Around*
- (2) *Let's Learn More*
- (3) *Cultural Awareness*
- (4) *Ways to say it*
- (5) *Act it out (exploring)*
- (6) *Link it to (associating)*
- (7) *Put in Practice (communicating)*
- (8) *Summary*
- (9) *Self Reflection*
Self and Peer Assesmen (format)

Adapun daftar isi (*table of content*) dari buku *Pathway to English* Program Peminatan kelas X SMA edisi revisi tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Chapter 1: Would you fill out this form, please*

Chapter 2: What should I do?
Chapter 3: Whatever will e, will be
Chapter 4: Both You and I
Chapter 5: Why Were They Famous?
Chapter 6: Too hot, too cold
Chapter 7: Calendar of Events
Chapter 8: Inventions Make Life Easier
Chapter 9: Why is Water like a Horse?
Chapter 10: Make a Peaceful World through Songs

Hasil Pengembangan Bahan Ajar bahasa Inggris Program Lintas Minat kelas X SMA yang telah dikembangkan dengan pendekatan pragmatik.

Bahan ajar yang berupa buku teks Path way to English yang ditulis oleh Th.M. Sudarwati dan Eudia Grace dan diterbitkan oleh Penerbit Erlangga sudah cukup bagus sesuai dengan urutan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada. Beberapa bagian sistematika yang perlu di tata dan dikembangkan agar lebih terarah dan fokus pada pesan yang ada pada silabus bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya muatan Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran
- Perlu adanya siklus kegiatan 4 C pada sub pokok bahasan
- Perlu adanya integrasi pengembangan pendidikan karakter melalui pendekatan pragmatik (terkait tindak tutur, prinsip kerja sama dan kesantunan berbahasa).

Berdasarkan dari hasil analisis peneliti terkait dengan bahan ajar yang telah ada dan digunakan oleh sebagian besar guru SMA dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk program lintas minat kelas X, maka bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti diberi judul **Bahasa Inggris Inovatif**. Kata Inovatif ini merupakan akronim dari **Integratif, Normatif, Objectif, Variatif, Adaptif, Tematik, Informatif**, dan **Fleksibel**.

Hasil bahan ajar bahasa Inggris yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan sistematika sebagai berikut:

- Judul** : Bahasa Inggris Inovatif Untuk SMA/MA Kelas X
Kelompok Lintas Minat IPS / IPA
- Daftar Isi**

- (1) Teks Khusus Formulir isian tentang Jati Diri
- (2) Ungkapan Keharusan ; - *Should + (simple)* ; *Should + (continuous)*; *Should + (perfect)*
- (3) Ungkapan tindakan yang akan, sedang dan telah terjadi : *will + (simple)* ; *will + (continuous)*; *will + (perfect)*
- (4) Ungkapan Hubungan Setara antara dua benda/ tindakan ; *Both... and*; *not only ... but also*; *either ... or*; *neither...nor*
- (5) Teks Recount Biografi tokoh terkenal
- (6) Ungkapan Kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan sesuatu. *too... to* ; *enough to ...*
- (7) Teks Khusus Iklan terkait kegiatan (*event*)
- (8) Teks Report terkait teknologi
- (9) Teks Khusus Proverb dan Ridle tentang kehidupan Remaja SMA
- (10) Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA

c. Siklus Materi Pembelajaran

- (1) Fungsi Sosial
- (2) Struktur Teks
- (3) Unsur Kebahasaan
- (4) Topik
- (5) Pragmatic Corner – Speech Act
 - (a) Kegiatan Literasi (*Literacy activity*)
 - (b) Berfikir kritis (*Critical Thinking*)
 - (c) Kerja sama (*Collaboration*)
 - (d) Komunikasi (*Communication*)
 - (e) Kreatifitas (*Creativity*)

Adapun contoh model hasil pengembangan bahan ajar bahasa Inggris inovatif program lintas minat kelas X SMA dengan pendekatan pragmatik sebagai berikut:

Chapter 1

Special Text on Forms Concerning Identity

Basic Competencies

- 3.1 Distinguishing social functions, text structures, and linguistic elements of some special texts in the form of entries used in companies / banks / other institutions, by giving and requesting information related to identity and relevant information, in accordance with the context of their use
- 4.1 Capturing contextual meaning related to social function, text structure, and linguistic elements of special texts in the

form of forms used in companies / banks / other institutions, related to identity and relevant information.

Social Function

Provide the right data and information in the right place.

Text Structure

Form structure can include:

- a. Information used in companies, banks, and other agencies.
- b. Detailed information and certain information from the form used in companies, banks and other agencies

Linguistic Element

- a. Words and vocabulary commonly used in the form used in companies, banks and other institutions.
- b. Pattern of common questions in the form.
- c. Verbs in the form of past tense, simple present tense, and futures to fill in a form about past, present, and future experiences.
- d. The use of nominal singular and plural appropriately, with or without a, the, this, those, my, their, etc. in nominal phrases
- e. Speech, word pressure, intonation, spelling, punctuation, and handwriting

Multimedia

Layouts and decorations that make the appearance of each text in the form and form as a whole more interesting.

Initial Activity

1. Giving greetings / greeting students.
2. Pay attention to the psychological and physical readiness of students to attend the learning process by paying attention to cleanliness, neatness, order and attendance of students.
3. Give motivation to condition a pleasant learning atmosphere by giving an English quiz.
4. Asking one of the students according to their turn to lead the prayer.
5. Provide apperception by discussing competencies that have been learned and developed previously and related to the competencies to be studied and developed, including questions and answers about information related to the equal relationship between two objects / actions

6. Delivering learning objectives / indicators of achievement of competencies and their benefits in everyday life related to information related to the equal relationship between two objects / actions.
7. Outline the scope of information material related to the equal relationship between two objects / actions and activities to be carried out.
8. Submitting the scope and valuation techniques that will be used when discussing information material related to the equivalent relationship between two objects / actions
9. Students form groups of 4 people

Core Activities

1. Stimulation (giving stimulus). The teacher provides stimulants in the form of reading and sample form entries so that students get the learning experience of observing conceptual knowledge through reading and observing activities.
2. Problem Statement (identify problems). From this stage, students are required to find any problems faced in analyzing the form so that in this activity students are given experience to ask questions, find information, and formulate problems.
3. Data collecting (collecting data). At this stage students are given the experience of finding and collecting data / information that can be used to find solutions to problem solving related to the form.
4. Data Processing (processing data). Data processing activities will train students to try and explore the ability of conceptual knowledge to be applied to filling out forms.
5. Verification. This stage directs students to check the correctness of the results of data processing, through discussion and associating it so that it becomes a conclusion.
6. Generalization (concludes). In this activity students generalize the conclusions so that this activity can also train students' Meta cognition knowledge.

Closing Activities

1. The teacher facilitates in finding conclusions about the form that is used in the company / bank / other agency and its

application in contextual issues of learning carried out through the review of the indicators to be achieved on that day.

2. The teacher assesses the level of achievement of the indicator
3. The teacher gives awards to students who have shown discipline and cooperation.
4. The teacher asks some students to reveal the benefits of knowing the form used in the company / bank / other agency
5. The teacher submits the next learning activity.
6. The teacher closes learning by giving greetings.

Pragmatic Corner – Speech Act

a. Literacy activity

Make a summary of the results of observations and readings related to the social function of the special text in the form of entries used in companies / banks / other agencies.

b. Critical Thinking

Make three questions about the material of the social function of the special text in the form of the form used in the company / bank / other agency.

c. Collaboration

Discuss with five of your friends about the material of the special function social text in the form of a form used in the company / bank / other agency.

d. Communication

Present the results of the discussion with five of your friends with other groups about the material of the special function social text in the form of a form used in the company / bank / other institution.

e. Creativity

Make a written report with five of your friends about the material of the special function social text in the form of a form used in the company / bank / other agency.

Dari contoh chapter 1 tersebut dan hasil pengembangan yang dilakukan peneliti terkait dengan bahan ajar yang telah ada dan yang digunakan oleh sebagian besar guru dalam pembelajaran bahasa Inggris program lintas minat kelas X SMA adalah pada aspek pragmatik lebih ditekannya. Lebih lanjut, aspek pragmatik yang dimaksud di sini adalah siswa diharapkan lebih mengerti tentang

fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, penyampai pesan baik lisan maupun tulis. Siswa tidak sekadar memahami struktur dan unsur kebahasaan dari topik yang ada, namun lebih pada memahami dan mempraktikkan fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai varian penggunaannya. Oleh karena itu, sistematika yang dikembangkan dalam pengembangan bahan ajar ini lebih sederhana dan mencakup pengembangan keterampilan abad 21 yakni 4 C (*critical thinking, collaboration, communication dan creativity*) di tambah integrasi pesan yang ada pada penguatan pendidikan karakter berupa tindak tutur, prinsip kerjasama dan kesantunan.

Dalam praktik di lapangan/ sekolah, guru bahasa Inggris memiliki kecenderungan untuk menggunakan bahan ajar dalam pembelajarannya berdasarkan alasan kepraktisan. Misalnya, bahan ajar itu dilengkapi dengan perangkat pembelajaran, soal latihan dan kunci jawaban. Pertimbangan lain dari guru dalam memilih bahan ajar juga ada yang cenderung karena skema atau sistematika penyajian dari bahan ajar yang ada. Pendekatan yang digunakan oleh penyusun bahan ajar juga menentukan daya tarik tersendiri dari bahan ajar yang ditawarkan. Oleh karena itu, hasil pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris Inovatif program lintas minat dengan pendekatan pragmatik ini memberikan alternatif dan mengisi keterbatasan bahan ajar bahasa Inggris program lintas minat kelas X. Sajian tugas yang diberikan kepada siswa (*pragmatic corner*) mendorong siswa untuk memiliki keterampilan abad 21 yang terkenal dengan 4 C. Pada bagian *pragmatic corner* inilah yang menjadi kelebihan/ keunggulan dibandingkan dari bahan ajar bahasa Inggris yang ada selama ini, termasuk bahan ajar *English to pathway*.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil pembahasan, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bentuk bahan ajar bahasa Inggris yang selama ini digunakan oleh guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran untuk program lintas minat kelas X adalah buku

teks English to Pathway. *Pathway to English* Program Peminatan yang ditulis oleh Th.M. Sudarwati dan Eudia Grace diterbitkan Penerbit Erlangga. Beberapa alasan dan pertimbangan mengapa buku ini dijadikan sumber utama oleh guru dalam pembelajaran adalah karena buku ini telah lolos dan direkomendasi oleh pemerintah melalui Permendikbud nomor 1 tahun 2015. Di samping itu, karena keterbatasan buku atau bahan ajar bahasa Inggris untuk program/ pilihan lintas minat bagi sekolah yang menyelenggarakan kurikulum 2013.

2. Hasil pengembangan bahan ajar bahasa Inggris program lintas minat kelas X dengan pendekatan pragmatik menekankan pada sistematika tentang (a) basic competence, (b) social function, teaching and learning activities, (c) topic, (d) linguistic element, (e) definition, (f) exercise/ assignment, dan (g) pragmatics corner.
3. Hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, respon guru, dan respon siswa terhadap bahan ajar bahasa Inggris inovatif dengan pendekatan pragmatik dapat dinyatakan layak dan memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Skema validasi telah ditindaklanjuti dengan melakukan revisi sebanyak tiga kali dan telah menjadi produk yang siap digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan data serta simpulan tersebut di atas, saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar bahasa Inggris untuk program lintas minat kelas X perlu disusun silabus tersendiri atau terpisah dari silabus program peminatan bahasa. Silabus yang selama ini digunakan untuk program lintas adalah silabus peminatan bahasa, tentu akan lebih berat dan sulit bagi siswa yang berasal dari program peminatan IPA dan IPS.
2. Dalam menggunakan bahan ajar program lintas minat, guru perlu didorong untuk menumbuhkan motivasi belajar bahasa Inggris dengan cara banyak memberikan latihan atau praktik pengembangan

keterampilan berkomunikasi, baik lisan atau pun tulisan. Oleh karena itu, bagian pendekatan pragmatik (*pragmatic corner*) perlu ditekankan dalam penggunaan bahan ajar bahasa Inggris inovatif agar siswa lebih terampil, kritis, kreatif dan mampu merealisasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

3. Bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu perlu dilakukan revisi dan evaluasi dengan cara penelitian lebih lanjut. Bidang penelitian pengembangan lanjutan yang bisa dilakukan diantaranya adalah ESP (*English for Specific Purposes*) bagi program lintas minat IPA dan IPS

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Bahan Sosialisasi Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs, SMA/MA dan SMK*. Jakarta: BSNP
- [2] Borg, W. R. & Gall, M. D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. Boston, New York, and London: Pearson Education.
- [3] Choudhury, N.R. 1998. *Teaching English in Indian Schools*. New Delhi: S. B. Nangia APH Publishing Corporation.
- [4] Gall, M. D., Gall, J. P. & Borg, W. R. 2003. *Educational Research: An Introduction*. Deventh Edition. New York and London: Longman.
- [5] Jumanto, 2011. *Pragmatik: Dunia Linguistik tak Selebar Daun Kelor*. WorldPro Publishing : Semarang.
- [6] Richard, J. C. & Schmidt, R. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics 3rd Edition*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- [7] Tiwari, S.R. 2008. *Teaching of English*. New Delhi: S. B. Nangia APH Publishing Corporation.

- [8] Tomlinson, B. (Ed.). 1998. *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [9] Permendikbud Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- [10] Permendikbud Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2014 tentang Standar Proses
- [11] Permendikbud Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Standar Penilaian
- [12] Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Bahasa Inggris. Jakarta 2014. Buku pegangan Guru Bahasa Inggris Siswa Kelas 10 Kurikulum 2013. Edisi Revisi 2014
- [13] Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Bahasa Inggris. Jakarta 2014. Buku Pegangan Siswa Bahasa Inggris Siswa Kelas 10 Kurikulum 2013. Edisi Revisi 2014